

## MENGASAH KEMAMPUAN MOTORIK : PELATIHAN MOTORIK KASAR DAN HALUS PADA ANAK KELAS B DI TK PKK TLOGORETNO

Cica Mustika, Nisa'ul Azizah, Namira Aqilah Salsabillah, Laily Nur Fitriyah, Ervi Suminar, Diah Jerita Eka Sari, Widya Lita Nur Fitriyah

Program Studi Psikologi Universitas, Program Studi Ilmu Keperawatan, Program Studi Profesi Ners  
Universitas Muhammadiyah Gresik  
Email ; cicamustika7103@gmail.com

### ABSTRACT

Gross and fine motor training is an important aspect in the development of kindergarten-aged children. This motor training has a significant impact on children's physical, cognitive and social development. The aim of this training is to stimulate the development of children's gross and fine motor skills at an early age through writing, coloring, dancing, folding and competitions. This research method is to use a type of research using a qualitative approach to explain the significant changes that occur in children's gross and fine motoric development, especially at PKK Tlogoretno Kindergarten, Brondong sub-district, Lamongan district. This training was carried out over 4 meetings. And the research results show significant changes in children who are able to hold colored pencils using their thumb and two fingers, although they are still not optimal. There are also results from training in children's gross motor skills through rhythmic gymnastics activities in group B TK PKK Tlogoretno, some students were able to follow the movements that had been modeled by the researchers, but in some parts the students often did not follow the correct movements, and danced with free movements. There was also a time when observing paper folding activities on the first and second folds, all the children could do it well, while on the third and fourth folds there were some children who were confused when doing it.

**Keywords:** Training, Development, Fine Motor, Gross Motor.

### ABSTRAK

Pelatihan motorik kasar dan halus merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia TK(taman kanak-kanak). Pelatihan motorik ini memiliki dampak signifikan pada perkembangan fisik, kognitif, serta sosial anak. Tujuan pelatihan ini yaitu memberikan stimulasi perkembangan motorik kasar dan halus anak di usia dini melalui menulis, mewarnai, menari, melipat, dan lomba. Metode penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian melalui pendekatan kualitatif untuk menjelaskan perubahan yang signifikan yang terjadi pada perkembangan motorik kasar dan halus anak khususnya di TK PKK Tlogoretno, kecamatan Brondong, kabupaten Lamongan. Pelatihan ini pun dilaksanakan selama 4x pertemuan. Dan dalam hasil penelitian menunjukkan perubahan yang signifikan dilihat dari anak yang telah mampu memegang pensil warna dengan menggunakan ibu jari dan 2 jari tangan, meskipun masih belum maksimal. Ada juga hasil dari pelatihan Kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama di kelompok B TK PKK Tlogoretno, sebagian peserta didik mampu mengikuti gerakan yang telah dicontohkan oleh peneliti namun di beberapa bagian seringkali peserta didik tidak mengikuti gerakan yang tepat, dan berjoget dengan gerakan bebas. Ada juga saat saat mengamati kegiatan melipat kertas pada lipatan pertama dan kedua semua anak dapat melakukannya dengan baik, sedangkan dari lipatan ke tiga dan keempat ada beberapa anak yang bingung saat melakukan hal itu.

**Kata kunci :** *Pelatihan, Perkembangan, Motorik Halus, Motorik Kasar.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang terpenting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anak usia dini (AUD) adalah masa the golden age ini sangat tepat dalam mengembangkan dan melatih berbagai kemampuan kecerdasan anak. Montessori mengungkapkan ketika anak memasuki masa ini atau yang disebut masa sensitif, pada masa ini anak menjadi lebih mudah menerima rangsangan dari faktor sosialnya. Ketika anak berusia 4-5 tahun, anak mempunyai perkembangan kemampuan motorik halus dengan baik, yaitu anak dapat meniru membuat segitiga melipat kertas sederhana serta membuat berbagai bentuk sederhana dari kertas, dan membuat beberapa mainan melalui kegiatan melipat. Pada masa ini adalah masa yang baik di mana anak akan menjadi peniru dan pengamat sehingga anak mudah mengikuti, menerima dan mendengar sesuatu yang diperlihatkan atau dicontokan disekitarnya. Pendidikan AUD adalah suatu wadah yang sangat strategis untuk menciptakan generasi yang unggul dan tangguh. (Hadaina, 2021). Perkembangan anak bisa dilihat melalui berbagai aspek yaitu motorik kasar serta halus, aspek kognitif, sosial dan emosional.

Perkembangan motorik pada anak dibagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus adalah kemampuan gerakan tubuh yang menggunakan otot halus (kecil) seperti menggambar, menulis, menyusun balok, meremas dan memasukkan kelereng. Dalam mengembangkan motorik halus anak perlu rangsangan disetiap fase perkembangan. Stimulus yang diberikan akan berdampak pada perkembangan motorik anak dengan maksimal sehingga anak dapat melatih gerakan jari jemarinya yang digunakan dalam melatih keterampilan dan persiapan menulis yaitu menggunting, menggambar, mewarnai, menempel, serta melipat perlu diberikan pada anak supaya perkembangan motorik halus anak bisa tumbuh dengan baik.

Nah dalam hal tersebut orang tua berperan penting dalam memberikan stimulus dan bimbingan dalam mengerjakan anggota tubuhnya. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang - ulang dapat membuat anak terbiasa melakukannya sehingga anak bisa menggunakan jari jemarinya untuk menulis, melipat kertas, memotong benda menggunakan gunting atau kegiatan lainnya. Disinilah peran guru dan guru untuk membantu melatih perkembangan anak sehingga anak bisa berkembang dengan baik, orang tua dan guru perlu memahami bahwa proses perkembangan anak itu terjadi pada pola kemampuan yang sudah ada dalam diri anak itu sendiri yang ditentukan oleh faktor genetik dan pengaruh faktor lingkungan sekitar. Melatih perkembangan motorik kasar pada anak melalui gerakan jasmani seperti mengkoordinasikan gerakan pada anak dengan cara merangkak, berjinjit, berlari, menangkap, melempar, melompat, sehingga dapat menjaga keseimbangan.

Menurut pendapat Sukintaka motorik kasar adalah kemampuan individu dalam mengerjakan otot besar, baik gerak yang tidak dilakukan saat olahraga atau gerak yang dilakukan saat olahraga dalam pelatihan motorik. Motorik kasar

adalah kegiatan fisik yang menggunakan seluruh anggota tubuh yang memerlukan otot besar dalam Septiana & Widiastuti pada tahun 2020. Perkembangan motorik kasar adalah hal yang paling penting dalam pelatihan motorik anak khususnya pada anak kelompok bermain, anak usia dini dan taman kanak-kanak. Dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak harus diberikan berbagai macam kegiatan fisik yang beragam sehingga anak bisa melakukan aktivitas gerakan dengan baik. Seorang anak perlu dibiarkan untuk memilih aktivitas fisiknya sendiri yang cocok atau sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya.

Cara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada AUD yaitu dengan mengajak anak melakukan aktivitas senam irama. Dimana senam irama ini adalah kegiatan yang menyenangkan untuk anak di sekolah melalui gerakan sederhana yang dapat diterapkan oleh anak. Dengan kegiatan senam irama ini anak dapat melatih gerakan dasar tubuhnya secara ekspresif serta dapat memberikan perubahan baik pada anak yang mendapat keterhambatan dalam kemampuan motorik kasarnya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari (Ulfah et al., 2021) yang membahas tentang menerapkan senam irama untuk meningkatkan dan mengasah motorik kasar AUD. Hasil didapatkan bahwa semakin banyak aktivitas yang bervariasi serta inovatif maka semakin besar tingkat keefektifan motorik kasar anak, sehingga bisa berkembang dengan baik. Hal ini memberikan gambaran tentang penerapan senam irama untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak TK atau anak usia dini. Oleh sebab itu perkembangan kemampuan motorik kasar anak dan aspek perkembangan yang lain itu sangat penting.

Menurut pendapat (Herlina et al., 2020) bahwa dalam proses pelatihan motorik halus AUD berkembang menggunakan kegiatan mewarnai gambar melalui media krayon atau benda lainnya yang digunakan dalam melatih dan meningkatkan motorik halus anak serta mengenalkan warna pada anak.

Mewarnai merupakan kegiatan yang memberikan beberapa goresan warna melalui krayon yang digunakan kedalam suatu objek sehingga bisa mendapatkan gambar yang berwarna Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari (Rosmauli et al., 2022) bahwa dalam kegiatan menggambar dengan krayon dapat melatih berbagai macam kemampuan motorik halus anak seperti meningkatkan kreativitas, percaya diri dan konsentrasi anak melalui kegiatan mewarnai anak dapat menyalurkan seluruh perasaannya kedalam objek atau bentuk yang diwarnai tadi.

Melipat origami merupakan seni melipat kertas untuk membentuk karya tiga dimensi, serta meremas kertas kemudian membentuknya kembali, adalah karya rupa tiga dimensi yang efektif. Kegiatan melipat adalah aktivitas yang kerap dilaksanakan di sekolah, tetapi banyak anak yang belum bisa mengembangkan kemampuan motorik halusnya, dengan melakukan kegiatan melipat ini menunjukkan bahwa perlu adanya sebuah pelatihan sehingga melalui pelatihan melipat bisa meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK PKK Tlogoretno.

Pada tahap usia dini, sistem saraf, otot, dan kemampuan kognitif sedang berkembang pesat. Pelatihan motorik kasar (seperti berlari, melompat) dan motorik halus (seperti menggambar, menggunting) ada anak-anak pada tahap ini dapat membentuk dasar kemampuan motorik mere di masa depan. Anak-anak yang memiliki kemampuan motorik yang baik memiliki keunggulan dalam berbagai aspek, seperti prestasi akademik, keterampilan sosial, dan kesejahteraan emosional. Pelatihan motorik pada usia dini juga dapat membantu anak mengatasi hambatan perkembangan, seperti masalah koordinasi atau kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di TK PKK Tlogoretno, TK PKK Tlogoretno telah ditunjukkan gerakan senam, tetapi pada kegiatan jasmani yaitu senam irama ditemukan bahwa siswa siswi kurang bisa menerima stimulasi sehingga kurangnya rangsangan yang membuat gerakan anak kurang tertata. Motorik kasar diasah agar siswa siswi bisa merespon rangsangan dan membawa dampak yang positif bagi anak. Gerakan senam irama adalah gerakan yang berulang dan terstruktur yang dapat memudahkan anak untuk melatih motorik kasarnya.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukankdi TK PKK Tlogoretno pada kelompok B, ketrampilan motorik halusnya belum berkembang maksimal karena kebanyakan anak TK PKK Tlogoretno kelompok B ketika mewarnai masih banyak yang tidak rapi atau keluar garis, kesulitan memegang crayon, dalam mewarnai masih tidak rata dan tidak searah, dan dalam kegiatan menulis anak masih kesulitan memegang pensil, dan dalam kegiatan melipat terbilang masih kurang karena ada beberapa bagian yang kurang rapi atau belum simetris. Anak di TK PKK Tlogoretno pada kelompok B cenderung merasa bosan. Ketika melaksanakan kegiatan, mereka tidak melaksanakan secara benar dan bermalasan- malasan.

Perkembangan motorik halus di TK PKK TLOGORETNO pada kelompok B ini masih tergolong rendah, hal ini masih diperlukannya pendampingan khusus dalam menggunakan atau mengerakkan jari jemarinya bisa diliat ketika kegiatan mewarnai serta menulis mereka sulit saat memegang maka dari itu perlu pendampingan untuk memaksimalkan perkembangan anak. Tujuan dari kegiatan adalah untuk melatih motorik anak usia dini sehingga anak bisa lebih fokus dengan melatih gerakan kasar dan halus nya.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di TK PKK Tlogoretno, kecamatan Brondong, kabupaten Lamongan, Kegiatan ini dilaksanakan selama 4x pertemuan yakni pada tanggal 10, 18, 24, 31 Agustus dan 04 September 2023

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan ini, dilakukan pada tanggal 10, 18, 24, 31 Agustus dan 04 September 2023 dimulai dari Observasi ke lapangan dan wawancara dengan guru TK PKK Tlogoretno untuk memperoleh informasi, Diskusi dengan guru TK PKK

---

Seminar Hasil

Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata

Tlogoretno untuk membahas tujuan dan metode pelatihan yang akan dilaksanakan dalam empat pertemuan kedepan, selanjutnya yaitu kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dalam empat pertemuan dengan sasaran yaitu seluruh siswa siswi kelas B TK PKK Tlogoretno yang berjumlah 15 anak. Adapun tujuan dari kegiatan yaitu untuk melatih motorik anak usia dini sehingga anak bisa lebih fokus dengan melatih gerakan kasar dan halus nya.

Pada sesi pelatihan motorik halus dengan metode menulis, peneliti menuliskan kalimat perkenalan di papan tulis, seperti nama, hobi dan cita cita. Kemudian peserta didik diminta untuk menulis ulang dan mengisi kalimat tersebut di selembar kertas. Menurut hasil penelitian lapangan pada sesi pelatihan motorik halus dengan metode menulis ini sebagian anak mampu menulis dengan benar walaupun dengan pendampingan peneliti, namun dari 15 siswa hanya ada 2 anak yang kurang mampu dalam hal menulis huruf dan perlu adanya pendampingan yang khusus.

Pada sesi pelatihan motorik halus dengan metode melipat kertas ini peneliti memberikan kertas pada peserta didik, kemudian mengajarkan pada peserta didik bagaimana cara melipat dengan merubah lembaran kertas berbentuk persegi, ke arah atau pola lipatan tertentu secara bertahap hingga menghasilkan suatu model atau bentuk lipatan yang diinginkan . Keterampilan dalam hal melipat ini perlu diajarkan pada anak-anak karena bisa memberikan dampak positif bagi anak-anak dan juga bisa meningkatkan motorik halus nya. Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan pada saat mengamati kegiatan melipat kertas dikelas pada lipatan pertama dan kedua semua anak dapat melakukannya dengan baik, sedangkan dari lipatan ke tiga dan keempat ada beberapa anak yang bingung saat melakukannya. Namun setelah diberi pelatihan dengan cara dicontohkan beberapa kali anak mulai bisa menerima stimulus dan bisa mengikuti setiap lipatan dengan baik walaupun banyak dari mereka yang hasil akhirnya tidak rapi.

Pada sesi pelatihan motorik halus dengan metode mewarnai, peneliti membagikan kertas bergambar kemudian peserta didik diminta untuk mewarnai gambar tersebut. Peserta didik di beri kebebasan untuk memilih warna apa saja yang peserta didik inginkan. Melalui pelatihan motorik halus dengan kegiatan mewarnai pada kelompok B TK PKK Tlogoretno. Keterampilan motorik halus pada anak sangat baik, dapat dilihat dari anak yang sudah mampu memegang pensil warna dengan menggunakan ibu jari dan 2 jari tangan, namun masih belum maksimal karena pemilihan warna yang kurang tepat, hasil yang tidak rapi dan anak belum terbiasa melakukannya karena kegiatan hanya dilakukan 1 kali.

Pada sesi pelatihan motorik kasar dengan metode senam irama, peserta didik diputar musik dan peneliti memberikan contoh gerakan senam, siswa siswi mulai mengikuti setiap gerakan yang dicontohkan. Kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama di kelompok B TK PKK Tlogoretno, sebagian peserta didik mampu mengikuti gerakan yang telah dicontohkan oleh peneliti serta mengekspresikan gerakan tangan, gerakan kaki, gerakan kepala dengan lentur sesuai dengan irama musik, namun di beberapa bagian gerakan seringkali peserta didik tidak

mengikuti gerakan yang tepat, dan berjoget dengan gerakan bebas.

Pada sesi pelatihan motorik kasar dengan metode lomba, tahap awal peneliti memberikan contoh bagaimana sistem lomba yang tepat. Yaitu dengan mengikutsertakan orang tua peserta didik, tujuan diadakannya perlombaan ini adalah untuk melatih anak lebih konsentrasi, melatih anak untuk bisa bekerjasama dalam memenangkan perlombaan dan melatih fokus anak serta melatih motorik kasar anak. dimulai dengan menaruh balon di antara orang tua dan anak, tepatnya di bagian kepala. kemudian di putarkan musik dan mereka diminta untuk berjoget hingga musiknya selesai.

Kemampuan motorik pada anak memang berbeda di setiap anak, maka dari itu pendamping atau guru perlu melatih dan mendidik anak agar kemampuan motorik anak dapat tumbuh dengan optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus anak yang ada di kelas B TK PKK Tlogoretno dapat ditingkatkan melalui kegiatan menulis, melipat kertas dan mewarnai, sedangkan motorik kasar anak kelas B TK PKK Tlogoretno dapat ditingkatkan melalui kegiatan senam irama dan kegiatan dalam perlombaan kemerdekaan dengan berbagai media yang sudah diberikan.

## Daftar pustaka

- Jannah, N. H., & Zuhroh, D. F. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Demonstrasi Terhadap Teknik Cuci Tangan Pada Anak Usia Prsekolah 4-6 Tahun. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v3i1.4030>
- R, S. K. H., Berliana, A., Sukaris, & Rahim, A. R. (2023). *Psikoedukasi : Pentingnya Pola Asuh Dan Pengenalan Emosi Pada Anak Di Desa Kedukbembem, Kecamatan Mantub, Kabupaten Lamongan*. 5(September), 360-364.
- Suminar, E., Fitriyanur, W. L., Widiyawati, W., Fatkhiyah, D. N., & Nava, M. D. (2023). *Sosialisasi Tindakan Preventif Hiv/Aids Pada Remaja Di Smp Muhammadiyah 4 Gresik*. 6(2), 88-95.
- Anggraini, R., & Rahmat, M. Y. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional (Bakiak) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Paranga Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14534-14542.
- ASMORO, P. D., Sujarwo, S., & Purnamasari, S. D. (2022). Meningkatkan Motorik Halus Dengan Metode Mewarnai Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di PAUD As-Syifa Desa Surabaya Timur. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1111-1116.
- Cendra, R., Gazali, N., Parulian, T., Alficandra, A., & Apriani, L. (2018). Pelatihan Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Guru PAUD. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 65-70.

- Damayanti, A., & Aini, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 65-77.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Irama Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3369-3380.
- Faizatin, N. (2018). Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Origami Pada Anak Kelompok A TK DWP Kedungrukem Benjeng Gresik Tahun Pelajaran 2015/2016. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80-88.
- Harahap, F. (2019). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 57-62.
- Herlina, H., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Keguruan, S. T., & Pendidikan Banten, I. (n.d.). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK TENTANG NAMA-NAMA BINATANG TERNAK DALAM DUA BAHASA (INGGRIS-INDONESIA) MELALUI METODE BERNYANYI*. <http://jurnal.stkipbanten.ac.id/index.php/Joe>
- Khadijah, M. A., & Amelia, N. (2020). *Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik*. Prenada media.
- Mahmudah, D., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggambar dengan Model Atik di TK Pertiwi VI. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 668-672.
- Nababan, R., & Tesmanto, J. (2021). Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok Bermain Di TK Advent Tahun Pelajaran 2020/2021. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 518-524.
- Nofianti, R. (2020). Upaya meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menggunting dengan menggunakan pola pada anak usia dini. *Jurnal Abdi Ilmu*, 13(1), 115-130.
- Nuraini, F., Wati, D. E., & Puspitasari, I. (2019, September). Pelatihan senam irama gerak dasar Tapak Suci untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1, No. 1, pp. 473-480).
- Paturusi, A. (2022). Pelatihan Kemampuan Motorik Kasar Dan Halus Di Sekolah Luar Biasa Negeri Kabupaten Minahasa Tenggara. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(1).